

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman wanita tidak lagi dianggap lemah. Wanita zaman sekarang telah menjalani peran ganda. Selain berperan sebagai ibu rumah tangga, mereka juga turut berperan dalam ekonomi karena tuntutan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat. Dalam satuan rumah tangga, tenaga kerja keluarga terdiri dari pria dan wanita, dewasa maupun anak-anak dan anggota keluarga yang lain yang dianggap mampu melakukan jenis kegiatan, antara pria dan wanita itu terdapat jenis kegiatan yang berbeda-beda sehingga perlu diketahui bagaimana pembagian kerja antara pria dan wanita. Pada umumnya peran dalam memberi nafkah rumah tangga erat kaitannya dengan laki-laki sebagai kepala keluarga dan untuk peran perempuan dianggap hanya sebagai ibu rumah tangga dalam pengasuhan anak dan memasak makanan.

Secara umum wanita memiliki tiga fungsi utama yang sangat berkaitan dengan kedudukan dan peran wanita yaitu fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan fungsi produksi. Fungsi reproduksi sering dihubungkan dengan hak dan kewajiban sekaligus sebagai kelebihan dan kelemahan wanita. Fungsi sosialisasi berkaitan erat dengan fungsi dan tanggung jawabnya dalam mempersiapkan anak-anaknya masuk ke dalam pergaulan masyarakat luas, dimana pengasuhan dan pendidikan boleh dilakukan oleh orang lain tetapi tanggung jawabnya tetap terletak pada seorang ibu. Dalam fungsinya sebagai fungsi produksi, sebagian wanita di desa Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun memilih bekerja sebagai wanita tani/buruh tani. Selain karena lebih dekat dengan keluarga, di desa Haranggaol tidak tersedia lapangan pekerjaan seperti industri/pabrik. Wanita tani di desa Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun, bekerja tentu saja dengan tujuan memperoleh imbalan berupa uang maupun barang.

Yang menjadi masalah ekonomi keluarga dalam penelitian ini yaitu dikarenakan kebutuhan keluarga untuk biaya pangan, kehidupan sehari-hari dan Pendidikan anak sangat tinggi. Sedangkan jika hanya mengandalkan gaji suami wanita tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga tersebut.

Peran seperti ini juga dijalankan oleh seorang wanita yang sudah menikah dan memiliki suami, didalam keluarganya dia memiliki peran ganda sebagai seorang istri atau ibu untuk suami sekaligus anak-anaknya (ibu rumah tangga) dan juga sebagai seorang pekerja mencari nafkah tambahan (wanita karir). Maka dari itu wanita ikut berperan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, dengan cara ikut bekerja sebagai buruh tani agar dapat membantu suami untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Kegiatan usaha tani di dalam rumah tangga akan melibatkan peran anggota rumah tangga dalam menjalankan usahatani. Kerjasama antara anggota rumah tangga tersebut berfungsi untuk mengoptimalkan hasil usahatani serta memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Namun di desa Haranggaol, karena kurangnya lowongan pekerja di instansi pemerintah, maka wanita tani memilih untuk bekerja sebagai buruh tani wanita, karena mayoritas usaha yang ada di desa haranggaol adalah berladang, maka wanita tani memilih bekerja sebagai wanita tani. Dan untuk mejadi buruh tani wanita tidak memerlukan keahlian khusus, cukup belajar di lapangan saja maka bisa langsung bekerja. Dalam fungsinya sebagai fungsi produksi, sebagian wanita di desa Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun memilih bekerja sebagai wanita tani/buruh tani dikarenakan kebijakan pemerintah dalam membuka lowongan dengan syarat strata 1 (S1) sehingga mereka lebih memilih pekerjaan ini karena tidak mempunyai pilihan lain. Selain karena lebih dekat dengan keluarga, di desa Haranggaol tidak tersedia lapangan pekerjaan seperti industri/pabrik.

Wanita tani di desa Haranggaol Kecamatan Haranggaol Horison Kabupaten Simalungun, bekerja tentu saja dengan tujuan memperoleh imbalan berupa uang maupun barang. Pekerjaan ini dilakukan bukan untuk pekerjaan pokok melainkan hanya untuk membantu suami. Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, tidak bisa hanya mengandalkan hasil dari buruh tani. Hal itu mereka siasati dengan memelihara hewan ternak dan menanam sayur, cabai dan lain sebagainya. Namun, wanita tani dalam melakukan pekerjaannya tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan dikarenakan memiliki hambatan dan juga memiliki faktor pendukung. Faktor penghambat dibagi menjadi 2 yaitu internal

dan eksternal. Faktor internalnya yaitu dimana wanita tani perannya sebagai ibu rumah tangga sulit dalam membagi waktu dalam bekerja dan perannya sebagai ibu rumah tangga, faktor eksternal yaitu dimana wanita tani yang memiliki gelar Pendidikan (S1) akan tetapi memiliki rasa malu karena pekerjaannya tidak sesuai dengan gelar pendidikannya. Faktor pendukung dibagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yaitu wanita tani mendapat dukungan dari keluarga dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, sedangkan faktor eksternal yaitu perannya nya sebagai wanita tani mendapat dukungan dari lingkungan sekitar dimana wanita tani dapat menambah wawasan tentang cara bertani seperti memanen, memupuk, membersihkan gulma, memanen, serta pasca panen.

Kebutuhan ekonomi yang selalu meningkat dalam kebutuhan rumah tangga memicu wanita yang perannya sebagai ibu rumah tangga ikut dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran wanita dalam ekonomi keluarga dan mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi wanita bekerja sebagai wanita tani. Penelitian ini dilakukan di desa haranggaol kecamatan haranggaol horizon kabupaten simalungun provinsi sumatera utara.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita tani dalam ekonomi keluarga petani di desa Haranggaol?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat wanita tani desa Haranggaol dalam pemenuhan ekonomi keluarga petani?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui peran wanita tani dalam ekonomi keluarga petani di desa Haranggaol.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat wanita tani di desa Haranggaol dalam pemenuhan ekonomi keluarga petani.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

##### 1. Teoristis

Secara teoristis, memberikan sumbangan bagi ilmu Kesejahteraan Sosial dengan memberikan informasi tentang keterlibatan wnaita petani dalam ekonomi keluarga petani kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti mahasiswa, dosen, pengamat, peneliti, komunitas atau perorangan yang tertarik terhadap isu tersebut.

##### 2. Praktisi

###### a. Bagi penulis

Guna melengkapi persyaratan gelar strata I (S1) jurusan sosial ekonomi pertanian INSTIPER Yogyakarta dan sekaligus untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sewaktu duduk dibangku perkuliahan serta untuk wawasan mengenai peran wanita tani dalam membantu ekonomi keluarga.

###### b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan referensi bacaan dalam merespons peran wanita tani dalam kehidupan ekonomi keluarga

###### c. Bagi wanita tani

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau informasi yang bermanfaat bagi wanita tani di Desa Haranggaol.